

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah-buahan memiliki kontribusi terhadap keanekaragaman pangan dan kecukupan gizi bagi masyarakat. Buah-buahan memiliki kandungan berbagai macam vitamin, mineral, folat, kalium, antioksidan serta serat yang baik untuk tubuh (Suryana, 2018). Konsumsi buah secara teratur dapat menunjang gaya hidup sehat. Konsumsi buah sebagai bahan pangan tersebut diperkirakan akan terus bertambah sejalan dengan meningkatnya penghasilan masyarakat, bertambahnya pengetahuan gizi oleh masyarakat, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat mengkonsumsi buah-buahan bagi kesehatan (Fauziah, 2022). Salah satu jenis buah-buahan yang cukup populer di kalangan masyarakat yaitu jambu kristal.

Jambu kristal merupakan varietas jambu biji yang memiliki biji paling sedikit dibandingkan dengan varietas jambu biji lain, berukuran besar, memiliki daging buah yang bersih dengan tekstur renyah seperti buah apel. Jambu kristal mengandung berbagai macam vitamin dan gizi yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Kandungan vitamin dan gizi pada jambu kristal dalam 100 gr buah masak segar antara lain protein 0,9 gr, lemak 0,3 gr, karbohidrat 12,2 gr, kalsium (Ca) 14 mg, fosfor 28 mg, zat besi 1,1 mg, vitamin A 25 SI, vitamin B1 0,02 mg, vitamin C 87 mg, air 86% dengan total kalori sebanyak 49% (Datundugon *et al.*, 2020).

Banyaknya kandungan vitamin dan gizi pada jambu kristal serta permintaan menyebabkan petani memproduksi jambu kristal.

Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo merupakan salah satu sentra produksi buah jambu biji varietas jambu kristal yang cukup terkenal di wilayah tersebut. Produksi jambu biji di Kecamatan Ngombol pada tahun 2022 meningkat dari 1.236 kuintal menjadi 5.771 kuintal (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, 2023). Jumlah produksi buah jambu biji yang meningkat menyebabkan masyarakat berjualan jambu biji terutama jenis jambu kristal di beberapa lapak buah. Lapak buah tersebut dikelola oleh petani lokal yang menjual buah jambu kristal dari hasil panennya sendiri. Menurut Purworejone.ws (2020), lapak buah yang terdapat di sepanjang Jalan Daendels berjumlah kurang lebih 50 lapak buah dimana salah satu desa yang dilewati secara geografis adalah Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Jumlah lapak buah di Desa Wonoroto yaitu sebanyak 30 lapak.

Banyaknya lapak buah memberi berbagai macam pilihan kepada konsumen, sehingga membentuk suatu harapan bahwa produk yang akan dibeli dapat memberikan kepuasan. Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang ditunjukkan oleh konsumen karena membandingkan kinerja suatu produk ekspektasi konsumen (Kotler & Keller, 2009). Kepuasan yang dirasakan oleh konsumen dapat menciptakan kelekatan emosional berupa loyalitas. Adanya konsumen yang merasa puas terhadap suatu produk maka akan tetap membeli dan mengkonsumsi produk tersebut terus menerus (Oliver & Barden dalam Darmawan,

2019). Apabila kepuasan tidak tercapai maka dapat menimbulkan ketidakpuasan konsumen yang dapat mengakibatkan konsumen beralih ke pilihan yang lain.

Kepuasan yang dirasakan konsumen dapat meningkatkan intensitas pembelian terhadap suatu produk. Kepuasan konsumen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen antara lain terpenuhinya harapan konsumen, kualitas produk, harga, kualitas pelayanan, biaya, dan emosional (Tjiptono & Chandra, 2012). Kepuasan konsumen merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk mempertahankan konsumen dan meningkatkan kinerja pemasaran dalam suatu usaha dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen jambu kristal di lapak buah Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis tingkat kepuasan konsumen Jambu Kristal di Lapak Buah Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen Jambu Kristal di Lapak Buah Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi pembaca, sebagai sarana informasi tambahan maupun acuan dan pembanding dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemilik lapak buah, sebagai informasi tambahan terkait strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan dan keuntungan.